Lapas II B Pasuruan Gelar Persidangan Secara Online

Rabu, 1 April 2020

Lapas Kelas II B Pasuruan menggelar persidangan secara online untuk mencegah penyebaran Covid-19 di antara warga binaan. Sebanyak 87 tahanan mengikuti persidangan daring melalui aplikasi Zoom dan video conference di Aula Lapas, tanpa harus dibawa keluar lapas. Langkah ini diambil berdasarkan keputusan bersama Kementerian Hukum dan HAM, Mahkamah Agung, dan Kejaksaan RI untuk meminimalisir kerumunan.

Persidangan online ini telah dimulai sejak Senin, 30 Maret 2020. Lapas Pasuruan telah memastikan kelancaran persidangan dengan menyediakan jaringan internet dan listrik yang stabil. Para tahanan, jaksa penuntut umum, dan majelis hakim mengikuti persidangan di lokasi masing-masing, sehingga mempercepat proses persidangan.

Kepala Lapas Pasuruan, Wahyu Indarto, menyatakan bahwa persidangan online lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan persidangan konvensional. Melalui persidangan online, risiko penularan Covid-19 dapat diminimalisir dan proses persidangan dapat berjalan lebih cepat.

Persidangan online ini merupakan upaya Lapas Pasuruan dalam menerapkan protokol kesehatan dan meminimalisir risiko penyebaran Covid-19. Langkah ini diharapkan dapat menjaga keamanan dan kesehatan warga binaan serta para petugas Lapas.

Melalui persidangan online, Lapas Pasuruan membuktikan bahwa proses hukum tetap dapat berjalan dengan lancar dan efektif meskipun dalam situasi pandemi. Hal ini menjadi contoh bagi lembaga pemasyarakatan lainnya dalam menjalankan tugasnya dengan tetap mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.